

**VISUALISASI IMAJINASI HEWAN MITOLOGI
MELALUI EKSPLORASI WET CYANOTYPE**



**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**VISUALISASI IMAJINASI HEWAN MITOLOGI
MELALUI EKSPLORASI *WET CYANOTYPE***



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

**ANJANIA NANDA PITHALOKA
NIM 201105603**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

VISUALISASI IMAJINASI HEWAN MITOLOGI MELALUI EKSPLORASI *WET CYANOTYPE*

Disusun oleh:
Anjanla Nanda Pithaloka
2011056031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Tuhan Tuhan pada tanggal **05 JUN 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN. 0027117702

Pembimbing II/Anggota Penguji



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN. 0019128606

Penguji/Ahli



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 196702031997021001

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anjania Nanda Pithaloka
Nomor Induk Mahasiswa : 2011056031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Visualisasi Imajinasi Hewan Mitologi
Melalui Eksplorasi *Wet Cyanotype*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Kamis, 19 Juni 2025

Yang menyatakan,


Anjania Nanda Pithaloka

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah dan rahmat-Nya, sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Visualisasi Imajinasi Hewan Mitologi Melalui Eksplorasi *Wet Cyanotype*” ini dapat dilaksanakan dengan penuh kelancaran dan pengalaman yang sangat berharga. Skripsi ini memuat tentang eksplorasi teknik alternatif fotografi *wet cyanotype* yang diimplementasikan untuk mewujudkan visual imajinasi hewan mitologi dalam cerita rakyat yang paling sering didengar dan diyakini orang sekitar sejak kecil. Dengan segala kerendahan hati disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi penciptaan karya seni fotografi ini begitu banyak bantuan dan dukungan yang diberikan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati rasa terimakasih ingin disampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran, kekuatan, ketepatan serta hidayah-Nya;
2. Mama, Papa, Kak Citra, dan Koh Mario yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, saran dan nasihatnya serta selalu menjadi inspirasi;
3. Dr. Irwandi, M.Sn Rektor ISI Yogyakarta dan sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi ini;

4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam proses perbaikan;
7. Bapak Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn yang memberikan bimbingannya selama proses perkuliahan dan membantu dalam proses akademik;
9. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Prodi Fotografi dan ISI Yogyakarta yang selalu mendukung dan memberikan saran;
10. Steve, Raihan, Paw, Fikri dan keluarga KOPPI yang selalu membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi;
11. Sahabatku Luna dan Hermin yang selalu menemani. Kakak-kakakku Radhi dan Zaki yang selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi. Taranggana, Hanafi, Holots, Priska, Yoga, Lukman, Gandang, Hanafi, Irfan dan semua teman-teman ventoga yang membantu dalam proses display sidang, pameran skripsi serta selalu

mendukung selama proses perkuliahan serta selalu menjadi teman-teman baik;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	14
BAB III METODE PENCIPTAAN	23
A. Objek Penciptaan	23
B. Metode Penciptaan	26
C. Proses Perwujudan	42
D. Skema Penciptaan	70
BAB IV PEMBAHASAN	71
A. Ulasan Karya.....	71
B. Pembahasan Reflektif.....	116
BAB V PENUTUP	118
A. Simpulan	118
B. Saran	119

KEPUSTAKAAN	121
GLOSARIUM.....	123
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR KARYA

Karya 1 Kidang Kencana	71
Karya 2 Bedawangnala	74
Karya 3 Naga Baruklinting	77
Karya 4 Kuda Sembrani	80
Karya 5 Ikan Mas.....	82
Karya 6 Jatasura	85
Karya 7 Keong Mas	87
Karya 8 Warak Ngendog.....	89
Karya 9 Nandi	91
Karya 10 Garuda	93
Karya 11 Airawata	95
Karya 12 Lutung Kasarung	98
Karya 13 Jatayu.....	100
Karya 14 Turangga	102
Karya 15 Yuyukangkang.....	104
Karya 16 Naga Basuki	106
Karya 17 Hamsa.....	108
Karya 18 Hanuman	110
Karya 19 Makara.....	112
Karya 20 Paksinagaliman	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Acuan 1	14
Gambar 2.2 Karya Acuan 2	17
Gambar 2.3 Karya Acuan 3	20
Gambar 3.1 “The Memory”	30
Gambar 3.2 “Next Step”	32
Gambar 3.3 Eksperimen Wet Cyanotype #3	32
Gambar 3.4 Eksperimen Wet Cyanotype #4	33
Gambar 3.5 Eksperimen Wet Cyanotype #5	33
Gambar 3.6 Kertas Canson Montval	43
Gambar 3.7 Pensil	44
Gambar 3.8 Penghapus	44
Gambar 3.9 Kuas	45
Gambar 3.10 Lampu UV USHIO	46
Gambar 3.11 Timbangan Digital	46
Gambar 3.12 Hair Dryer	47
Gambar 3.13 Pottasium Ferricyanide (PF)	48
Gambar 3.14 Ferric Ammonium Citrate	49
Gambar 3.15 Asam Sitrat	50
Gambar 3.16 TRO (Turkish Red Oil)	50
Gambar 3.17 Sodium Bicarbonate	51
Gambar 3.18 Sodium Carbonate	52
Gambar 3.19 Dichromate	52
Gambar 3.20 NaCl	53
Gambar 3.21 Sodium Thiosulfate	54
Gambar 3.22 Sketsa Gambar	55
Gambar 3.23 Pengolesan dan Penyemprotan	56
Gambar 3.24 Penambahan cairan kimia	57
Gambar 3.25 Pengeringan dengan Hair Dryer	58
Gambar 3.26 Penambahan Zat Kimia Lain	58
Gambar 3.27 Penambahan Objek dan Zat Kimia	59
Gambar 3.28 Penambahan Zat kimia pada Objek	59
Gambar 3.29 Penyinaran UV	60
Gambar 3.30 Hasil setelah Penyinaran UV	60
Gambar 3.31 Pencucian	61
Gambar 3.32 Pengeringan Merata	61
Gambar 3.33 Pengolesan dan Penyemprotan untuk Menghasilkan Dimensi	62
Gambar 3.34 Penyinaran UV	63
Gambar 3.35 Hasil Setelah Penyinaran	64
Gambar 3.36 Pencucian	64
Gambar 3.37 Pengeringan	65
Gambar 3.38 Gradasi Warna	66
Gambar 3.39 Efek Visual	68
Gambar 3.40 Skema Penciptaan	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Eksperimen Tabel Reaksi Kimia	35
Tabel 2 Eksperimen Tabel Reaksi Kimia	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Produksi	124
Lampiran 3 Dokumentasi Sidang	125
Lampiran 4 Dokumentasi Peninjauan Karya	126
Lampiran 5 Poster Pameran	127
Lampiran 6 Poster Sosial Media	128
Lampiran 7 Katalog	129
Lampiran 8 Photobook	130
Lampiran 9 Form Kesiediaan bimbingan	131
Lampiran 10 Form Kesiediaan Bimbingan	132
Lampiran 11 Form Konsultasi	133
Lampiran 12 Form Konsultasi	134
Lampiran 13 Lembar Pernyataan Keaslian	135
Lampiran 14 Permohonan Mengikuti Ujian	136
Lampiran 15 CV	136



VISUALISASI IMAJINASI HEWAN MITOLOGI MELALUI EKSPLORASI WET CYANOTYPE

Oleh:

Anjania Nanda Pithaloka

2011056031

Abstrak

Wet cyanotype adalah salah satu dari banyaknya teknik alternatif yang dihasilkan dari pengembangan teknik *alternative photographic processes cyanotype* yang mulai dikenal pada abad ke-19. *Wet cyanotype* awalnya dianggap sebagai kegagalan atau ketidaksempurnaan proses yang menghasilkan tekstur dan bercak abstrak secara tidak terduga. Ketidakterdugaan variasi efek visual ini sangat menarik untuk bisa dieksplorasi dan dipahami agar dapat dimunculkan kembali dengan penuh kesadaran, dan perhitungan yang matang. Variasi efek visual pada skripsi ini akan dimunculkan dengan penggunaan beberapa zat kimia tambahan yang akan diamati perbedaan karakternya, sehingga dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan pada pembuatan karya seni fotografi ekspresi. Pada penciptaan karya fotografi skripsi ini, eksplorasi pada variasi efek visual *wet cyanotype* akan diimplementasikan untuk mewujudkan imajinasi visual pada hewan mitologi yang bersumber dari imajinasi sejak kecil terkait cerita rakyat turun-temurun di lingkungan sekitar, buku-buku bacaan, hingga pertunjukan kebudayaan yang dilihat. Teknik *wet cyanotype* dengan kebebasan eksplorasi ini dirasa tepat dan menarik untuk menggambarkan hewan mitologi dengan visual imajinatif. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melihat seberapa besar peluang eksplorasi teknik *wet cyanotype* yang dapat dilakukan sebagai bentuk ekspresi seni berbasis fotografi. Hasil akhir dari penciptaan skripsi ini akan dikolaborasikan dengan intervensi minor dari cat akrilik dan kolase yang bertujuan untuk memperkuat dan menambah kedalaman makna pada visual karya.

Kata kunci: *wet cyanotype*, hewan mitologi, imajinasi visual

VISUALIZING THE IMAGINATION OF MYTHOLOGICAL CREATURES THROUGH WET CYANOTYPE EXPLORATION

By:

Anjanía Nanda Pithaloka

2011056031

ABSTRACT

Wet cyanotype is one of many alternative techniques developed from the cyanotype process, an alternative photographic method that began to gain recognition in the 19th century. Initially, wet cyanotype was considered a failure or an imperfection in the process, producing unexpected textures and abstract blotches. Consciously and thoughtfully recreating such visual variations is of great artistic interest, including in our efforts to explore and understand. The visual variations in this thesis will be presented through the use of several additional chemical substances, with their different characteristics observed so that they can be utilized and implemented in the creation of expressive photographic artworks. In the creation of the photographic works for this thesis, the exploration of visual effects in wet cyanotype will be implemented to realize visual imaginations of mythical animals. These are based on childhood memories shaped by local folklore, storybooks, and cultural performances. The wet cyanotype technique, with its freedom of exploration, is considered suitable and compelling for depicting mythical animals through imaginative visuals. This thesis aims to examine how far the wet cyanotype technique can be explored as a form of photographic-based artistic expression. The final results of this creative process will be enhanced with minor interventions using acrylic paint, intended to reinforce and deepen the meaning within the visual aspects of the artwork.

Keywords: *wet cyanotype, mythological creatures, visual imagination*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi adalah salah satu bukti bahwa keingintahuan manusia dapat menghasilkan pengetahuan baru yang menjadi kunci dari pengembangan serta penemuan pengetahuan baru lainnya. Hal ini berawal dari keinginan untuk mempersingkat waktu dalam menciptakan sebuah gambar pada lukisan potret manusia, maupun lingkungan sekitarnya yang membutuhkan waktu lama dalam prosesnya. Tidak untuk menggantikan posisi keberadaan lukisan pada saat itu, namun fotografi lahir sebagai pilihan untuk mempermudah, mempercepat, dan menawarkan harga yang terjangkau dengan karakter tersendiri. Dari pemikiran tersebut, berbagai eksperimen kimia mulai dilakukan dan dalam buku berjudul *History of Photography*, Josef Maria Eder (1945) menuliskan bahwa setelah itu lahirlah sebuah teknik cetak pertama berbasis sensitivitas perak terhadap sinar UV pada plat besi yang disebut *daguerreotype* yang dipersembahkan pada tahun 1839. Teknik *daguerreotype* ini adalah penemuan yang menjadi kunci utama dari penemuan teknik-teknik berbasis kimia lainnya, salah satunya adalah teknik yang menjadi awal mula penggunaan bahan utama selain perak. Inovasi ini lebih terjangkau, praktis, aman dan memiliki kemudahan dalam membuat salinan yang tidak dimiliki oleh teknik sebelumnya.

Teknik ini diberi nama *cyanotype* yang tercipta dari penggunaan bahan utama garam besi. Karakteristik warna „*yan*“ tercipta dari proses reduksi ion ferri menjadi ferro disebabkan dari sinar ultraviolet dan reaksi kimia antara ion Fe^{2+} dengan *ferricyanide*. Pada buku yang berjudul *The Atlas of Analytical Signatures*

of Photographic Processes Dusan C. Stulik (2013) menjelaskan bahwa proses *cyanotype* pertama kali dicantumkan pada sebuah makalah yang berjudul “*On the Action of the Rays of the Solar Spectrum on Vegetable Colours and on Some New Photographic Processes*” yang diperkenalkan oleh seorang astronom sekaligus ahli kimia bernama Sir John Frederick William Herschel pada tanggal 16 Juni 1842 dan dipersembahkan kepada *Royal Society of London*. Pada bukunya juga, Dusan C. Stulik menjelaskan bahwa nama *cyanotype* berasal dari kata Yunani *cyan* yang berarti "kesan biru gelap". Perubahan warna pada larutan garam besi pertama kali diamati oleh Count Bestuscheff pada tahun 1725 dan dijelaskan lebih rinci pada tahun 1831 oleh Johann Wolfgang Dobereiner (1780–1849). Penemuan pada larutan garam besi ini menjadi salah satu pondasi dalam pemahaman kimia fotografi selama abad ke-18 dan ke-19. Proses ini tidak begitu populer dan jarang digunakan pada saat itu karena karakter warna yang dianggap tidak menarik. Akan tetapi pada akhirnya tetap bisa bertahan sebagaimana Malin Fabbri dan Gary Fabbri pada bukunya berjudul *Blueprint to Cyanotypes*, menjelaskan bahwa *cyanotype* digunakan sebagai tes cetak sebelum tahap akhir, ataupun tahapan selanjutnya yang lebih mahal. Teknik ini juga mulai digunakan untuk memproduksi rencana teknik dan juga arsitektur, yang pada saat itu dikenal dengan istilah *blueprint*. Pada buku berjudul *Cyanomicon*, Mike Ware juga menjelaskan terkait dengan pentingnya pengaruh *cyanotype* untuk *blueprint* (2020).

Seiring berjalannya waktu, *cyanotype* berkembang dari yang sebelumnya sekadar teknik fungsional, menjadi medium seni untuk mewujudkan

visual imajinatif. Eksperimen terus-menerus melahirkan berbagai pengembangan



cyanotype, seperti *cyanotype toning*, *wet cyanotype*, cetakan *cyanotype* pada berbagai media, hingga kolaborasi dengan teknik-teknik lain seperti kolase dan penggunaan cat sebagai ekspresi estetis. Pada proses penggunaan teknik ini tidak jarang menjumpai adanya efek lain seperti pola abstrak, bercak, gradasi warna, bahkan nuansa warna lain seperti hijau, ungu, kuning dan coklat. Efek visual ini muncul karena adanya reaksi kimia yang tidak sempurna, pengeringan yang tidak merata, dan juga larutan kimia yang tidak steril. Pada awalnya hal ini dipandang sebagai kegagalan proses, karena warna biru prusia yang merata dan kontras yang bagus tidak tercipta.

Namun seiring berjalannya waktu kegagalan ini diterima sebagai bentuk ekspresi, layaknya lukisan yang menggambarkan imajinasi pelukisnya. Teknik ini diberi nama *wet cyanotype* yang dipopulerkan oleh seorang seniman asal California yang memiliki gelar *Bachelor of Fine Arts* dari *California College of the Arts and Crafts* pada kisaran tahun 2015-2017. Ia juga menjelaskan bahwa *wet cyanotype* selalu memberikan kejutan yang tidak terduga, *wet cyanotype* tercipta dari berbagai percobaan dan kegagalan dalam menggunakan berbagai bahan kimia tambahan ataupun penggunaan media lain yang bertujuan menciptakan efek yang unik tanpa adanya batasan apapun.

Dalam buku *Cyanotype: The Blueprint in Contemporary Practice* karya Christina Z. Anderson (2019:221), Jacek Gonsalves menuliskan:

" Cyanotype has always had an appeal to me because of its beautiful blues. It is quite a process to master if you are attempting to reproduce the same result several times. From the way one brushes the emulsion to how you wash the print, there are a multitude of intricacies one must remember and document for repeatable results. With my work I wanted to show that cyanotype isn't a process where the prints resulted in a contrasty image but one that has a

multitude of tones...."

Pendalaman teknik *wet cyanotype* dan penggunaan berbagai kimia tambahan sangat menarik untuk dilakukan, guna mengetahui karakteristik setiap bahan dan juga potensi teknis dalam menciptakan visual yang lebih beragam. Penggunaan teknik *wet cyanotype* ini akan dikolaborasikan dengan cat air serta teknik kolase manual yang melibatkan penggabungan berbagai elemen visual seperti potongan gambar, atau material lainnya ke dalam satu komposisi untuk memperkuat suasana dalam visualisasi imajinasi hewan mitologi.

Dalam seni fotografi, intervensi cat dan kolase sering digunakan untuk menciptakan karya yang bersifat naratif, eksperimental, atau memberikan visual baru yang unik. Eksplorasi potensi teknik *wet cyanotype* dan penggunaan intervensi cat serta kolase manual akan dimanfaatkan untuk menggambarkan ketertarikan pada hewan-hewan mitologi yang menemani perjalanan berimajinasi sejak kecil hingga saat ini. Tumbuh dalam lingkungan yang meyakini adanya hewan-hewan ajaib, menumbuhkan dan memperkuat keinginan dalam memvisualkan gambaran imajinasi melalui cara yang berbeda. Hewan mitologi sering kali dijumpai dalam bentuk visual maupun deskripsi dalam kisah pewayangan yang ditonton sejak kecil serta dalam buku-buku favorit seperti Pepak Bahasa Jawa dan buku Kisah Pewayangan. Karakteristik kebebasan dan liar pada teknik *wet cyanotype* juga kebebasan dalam intervensi cat air serta menggabungkan berbagai media pada teknik kolase, dirasa sangat tepat untuk menjadi sarana dalam memperkuat visualisasi imajinasi hewan mitologi yang akan dibantu dengan referensi visual dan deskripsi dari literatur sejarah.

Pilihan untuk mendalami teknik *cyanotype*, khususnya *wet cyanotype*, didasari oleh pengalaman pribadi selama mengikuti kelas cetak tua pada semester tiga dengan bimbingan Dr. Irwandi, M.Sn dan juga Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn. Keinginan untuk bereksperimen dengan berbagai zat kimia, meski awalnya tanpa pengetahuan mendalam mengarahkan pada eksplorasi dalam teknik ini. Rasa penasaran terhadap efek visual yang dihasilkan dan kurangnya sumber yang bisa menjelaskan proses terjadinya teknik *wet cyanotype* memperkuat motivasi untuk meneliti *wet cyanotype* secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami proses penciptaan dan mengeksplorasi potensi teknik dalam menghasilkan visual yang unik.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan penciptaan ini adalah bagaimana mengeksplorasi dan mengembangkan teknik *wet cyanotype* sebagai media ekspresi visual imajinasi hewan mitologi. Menggunakan metode eksperimen yang melibatkan bahan kimia tambahan, penyinaran sinar matahari yang berlebih, dan penggabungan cat akrilik.

C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dari penciptaan karya fotografi ekspresi adalah untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik *wet cyanotype* dalam konteks seni fotografi, mengeksplorasi potensi teknik dalam menciptakan visual yang lebih beragam, termasuk gradasi warna dan efek visual yang tidak biasa. Guna memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam seni fotografi teknik *wet cyanotype*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai referensi baru dalam memanfaatkan teknik cetak alternatif khususnya *cyanotype*;
- b. Sebagai dasar pengembangan eksplorasi *wet cyanotype* agar bisa dieksplorasi lebih lanjut oleh seniman fotografi lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi eksplorasi, baik untuk masyarakat atau akademisi terkait metode *alternative process photography wet cyanotype*;
- b. Mengembangkan hasil riset dan penelitian dalam mengeksplorasi dan mengembangkan teknik *wet cyanotype* sebagai media ekspresi visual dalam karya seni fotografi yang dikolaborasikan dengan teknik lukis;
- c. Mengeksplorasi potensi teknik *wet cyanotype* dalam menciptakan visual yang beragam

